

**PENGARUH WARNA KAYU DAN KADAR EKSTRAKTIF
TERHADAP EMISI FORMALDEHIDA
DENGAN TIGA JENIS PEREKAT
PADA KAYU LAPIS**

Oleh

**Ririn Supriati¹⁾
TA Prayitno²⁾**

INTISARI

Penelitian pengaruh warna kayu dan kadar ekstraktif terhadap emisi formaldehida dengan tiga jenis perekat pada kayu lapis ini dilaksanakan karena adanya kesadaran yang semakin tinggi terhadap kebersihan lingkungan khususnya di negara-negara maju yang memacu penerapan yang sangat ketat terhadap standar kebersihan lingkungan dan karena diduga adanya hubungan antara warna kayu dan kadar ekstraktif kayu dengan emisi formaldehida. Tujuannya adalah untuk mengetahui pengaruh warna kayu dan kadar ekstraktif terhadap emisi formaldehida.

Penelitian ini dilakukan dalam tiga sub penelitian yaitu yang pertama untuk mengetahui pengaruh empat jenis kayu yaitu kayu mersawa, keruing, rengas, dan meranti merah dengan tiga jenis perekat yaitu UF, PF, dan MF terhadap emisi formaldehida. Kedua untuk mengetahui hubungan antara warna kayu dengan emisi formaldehida, dan yang ketiga untuk mengetahui hubungan antara kadar ekstraktif dengan emisi formaldehida. Pengujian emisi dilakukan dengan metode desikator, untuk pengujian warna kayu dilakukan dengan alat *colorimeter*, dan untuk ekstraktif alkohol bensen dilakukan dengan standar ASTM D.1107-58. Data yang diperoleh dianalisis dengan Rancangan Acak Lengkap dengan percobaan faktorial 4 x 3 untuk sub penelitian yang pertama. Sedangkan untuk sub penelitian yang kedua dan ketiga dianalisis dengan regresi.

Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa faktor jenis perekat berpengaruh sangat nyata terhadap emisi formaldehida begitu juga dengan faktor jenis kayu dan emisi juga dipengaruhi secara kombinasi oleh jenis perekat dan jenis kayu. Kayu yang berwarna terang menghasilkan emisi yang lebih besar. Kadar ekstraktif alkohol bensen ternyata mempunyai korelasi yang positif dengan emisi.

Kata kunci : emisi, warna kayu, ekstraktif alkohol bensen

1) 95/101712/KT/03396 Mahasiswa Jurusan Teknologi Hasil Hutan
Fakultas Kehutanan UGM Yogyakarta

2) Staf Pengajar Jurusan Teknologi Hasil Hutan Fakultas Kehutanan
UGM Yogyakarta